

Memberi Motivasi dan Membuka Peluang Berwirausaha dengan Berdagang Angkringan Kepada Masyarakat Terdampak Pandemi Covid-19 Bersama Angkringan Pakde

Anugrah Dewa Kusuma^{a,1}, Sigit Muryanto^{a,2}

^a Fakultas Pertanian Universitas Boyolali Jalan Pandanaran No.405, Boyolali 57314, Indonesia

¹Email : dewa.kusuma15@gmail.com ²Email : sigit.ms2013@gmail.com*

* Korespondensi penulis

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Article history

Menerima : 11 Mei 2021

Revisi : 24 Juli 2021

Diterima : 28 Juli 2021

Kata Kunci

Covid-19

Motivasi

Peluang Usaha

Gerobak Angkringan

During the Covid-19 pandemic, many small and large entrepreneurs were affected, starting from the non-selling of merchandise to the decline in company turnover and even affecting employees, so that the increase in the unemployment rate also increased. Because it certainly makes people psychologically disturbed in terms of economy. Seeing such situations and conditions in this 2021 KKN activity, we took the theme "Giving Motivation and Opening Entrepreneurial Opportunities by Trading Angkringan to Communities Affected by the Covid-19 Pandemic". The motivation is to provide an understanding that in earning a fortune, you do not have to work as an employee, but can also trade. In terms of staying up late as a business opportunity, we provide Angkringan cart assistance complete with furniture with a rental system of 10 thousand / day. We hope that with this motivation and business opportunity that is very minimal in capital, it can be a solution to the impact of the Covid-19 pandemic experienced by the community.

This is an open access article under the [CC-BY-SA 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



1. Pendahuluan

Dimasa pandemi yang sudah berjalan 1 tahun 4 bulan ini banyak pengusaha kecil/mikro yang gulung tikar dan tidak bisa melanjutkan usahanya dikarenakan adanya larangan berjualan di tempat-tempat umum serta tutupnya sekolah-sekolah yang beralih ke pembelajaran online bahkan perusahaan besarpun mulai menurun pendapatannya sehingga tidak mampu untuk memberikan upah kepada karyawan. Hal tersebut berdampak dengan bertambahnya pengangguran khususnya di Desa Sidoharjo Polanharjo klaten yang berjumlah 4 orang yaitu Andreas, Hanto, Arif, Agus yang tentunya membuat psikologis masyarakat dalam hal ekonomi menjadi terpuruk.

Berwirausaha merupakan bentuk kemandirian seseorang dalam mencari rizki untuk memenuhi kehidupan sehari-hari. Wirausaha termasuk salah satu unit usaha yang berperan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan perekonomian di Indonesia khususnya pada masyarakat golongan menengah ke bawah yang terdampak pandemi Covid-19. Motivasi untuk bangkit dan permodalan dalam hal ini sangat dibutuhkan bagi masyarakat. Oleh karena itu sebagai wujud kepedulian dan pengabdian terhadap masyarakat kami melaksanakan program KKN pada tanggal 21 Februari 2021 sampai 31 Maret 2021 di Desa Sidoharjo Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten untuk memberikan motivasi dan peluang usaha untuk berdagang angkringan agar dapat membantu masyarakat sekitar yang berstatus pengangguran untuk tetap bekerja dengan berdagang angkringan sehingga roda perekonomian dalam rangka pemenuhan kebutuhan sehari-hari tetap berjalan. Dalam

hal pelaksanaan program ini, kami bekerjasama dengan Angkringan Pakde yang bergerak dibidang penjualan aneka gerobak dan persewaan gerobak angkringan. Angkringan Pakde beralamat di Desa Sidoharjo Polanharjo Klaten yang dikelola oleh Bapak Anugrah Dewa Kusuma sejak 2018.

2. Pelaksanaan Program KKN

Bagi masyarakat khususnya dengan status karyawan pengertian bahwa dalam mengais rejeki tidak harus selalu dengan bekerja ikut orang ataupun perusahaan, namun bisa juga dengan berwirausaha salah satunya adalah berdagang.

Kegiatan KKN ini dilaksanakan pada tanggal 21 Februari 2021 sampai dengan 31 Maret 2021. Dalam pelaksanaan program KKN ini peluang usaha dan permodalan menjadi sumber masalah yang dialami oleh masyarakat. Selain memberikan motivasi dan pemahaman dalam berwirausaha kami juga membuka peluang usaha dengan berjualan angkringan dengan system sewa khususnya di wilayah desanya masing-masing. Gerobak angkringan dan perabot lengkap siap untuk jualan disediakan dengan sewa Rp.10.000,00 per hari dan gratis sewa setiap hari Jumat serta dalam waktu 3 tahun gerobak bisa menjadi hak milik bagi penyewa.

Sistem sewa gerobak ini tentu dapat meringankan warga untuk mulai berwirausaha dikarenakan sangat minimnya modal yang dikeluarkan, Bagi warga yang kekurangan modal disediakan modal awal untuk belanja bahan baku makanan dan minuman. Selain memberikan bantuan Gerobak untuk berdagang dengan system sewa, warga yang terdampak termasuk para pemuda masih mendapatkan peluang kerja tambahan dengan membantu pekerjaan finishing gerobak dengan mengemplas dan memlitur. Tiap 1 gerobak warga mendapatkan upah sebesar Rp.25.000.000,- . Sampai dengan program kegiatan ini berakhir Alhamdulillah ada 6 warga yang berminat untuk berdagang angkringan diantaranya : Bp.Agus, Bp.Joko, Bp.Sasongko, Bp.Andreas, Bp.Hanto, Bp Arif, selain itu ada pula 4 pemuda yang bergabung dalam kegiatan finishing gerobak yaitu Bian, Eko, Budi, Dani. Kegiatan ini tentunya dapat berjalan dengan baik berkat dukungan warga serta pengurus RW (Bp. H Eko Sudarmo) dan RT (Bp. Suyono).

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Motivasi Untuk Berwirausaha

Masih kurangnya keberanian dan rasa malu untuk berwirausaha (berdagang) bagi karyawan yang dirumahkan akibat dampak dari pandemi covid-19 menjadi satu masalah utama yang dialami oleh mereka. Begitu pula dengan para pegadang kecil baik yang mangkal atau keliling, mereka seakan-akan putus asa untuk berdagang kembali karena sepi pembeli yang berdampak tidak lakaunya dagangan mereka hingga akhirnya selalu merugi. Alhamdulillah dengan adanya pemberian motivasi semangat untuk bangkit pola pikir warga mulai terbuka dan tertarik terbukti dengan banyaknya pertanyaan balik yang diajukan tentang bagaimana cara berdagang termasuk permodalannya.

3.2 Peluang Usaha Berdagang Angkringan

Tidak hanya sekedar memberikan motivasi, membuka peluang usaha tentunya menjadi suatu langkah selanjutnya yang sangat baik dan pas dilakukan. Dalam kondisi apapun baik pandemi atau tidak, makanan dan minuman akan tetap menjadi suatu kebutuhan pokok yang tidak bisa dihindari. Sebab itulah berdagang angkringan kami jadikan sebagai peluang usaha sebagai solusi dimasa pandemi ini khususnya untuk masyarakat menengah kebawah meskipun pada kenyataannya tidak sedikit pula masyarakat menengah ke atas yang suka makan dengan menu angkringan.

Hasil dari penawaran untuk berdagang angkringan ini mendapatkan respon yang cukup baik dari warga setempat karena dirasa sangat membantu. Meski ada beberapa warga yang berasal dari biground karyawan yang masih belum berani melangkah beralih profesi untuk berdagang, namun sejauh ini sudah ada beberapa warga yang bersedia untuk berjualan angkringan yang bekerja sebagai

tukang bangunan, bahkan ada beberapa warga diluar Desa Sidoharjo yang tertarik dan berdatangan kerumah untuk meminta informasi terkait program ini. Selain itu beberapa warga pun tertarik atas tawaran kami untuk ikut mengerjakan proses finising gerobak angkringan agar memperoleh penghasilan tambahan. Target secara umum dari kegiatan ini diharapkan tidak hanya bermanfaat untuk warga sekitar saja namun bisa meluas hingga ke desa-desa lainnya.



Gambar 1. (Memberi Motivasi Untuk Berdagang)



Gambar 2. (Memberi Peluang Usaha dengan Berdagang Angkringan)

4. Kesimpulan

Praktik Kuliah Kerja Nyata ini selain sebagai wujud pengabdian terhadap masyarakat juga dilakukan sebagai wujud rasa peduli terhadap situasi pandemi covid-19 yang melanda Bangsa Indonesia, khususnya di lingkungan sekitar kami Dusun Sumberjo Desa Sidoharjo Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten. Hasil dari kegiatan Program KKN ini pun cukup memuaskan, banyak warga yang mendapatkan manfaat secara langsung. Besar harapan kami agar program KKN yang telah dilaksanakan ini benar-benar memberikan manfaat luas, tidak hanya dilingkungan Desa Sidoharjo saja melainkan bisa bermanfaat hingga ke desa-desa lainnya serta mendapat dukungan dari Universitas Boyolali maupun pemerintah untuk dapat dikembangkan. Sehingga kegiatan perekonomian terutama dikalangan bawah bisa pulih kembali.

Ucapan Terima Kasih

Kami panjatkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah Nya sehingga segala sesuatunya selalu diberikan kelancaran. Tidak lupa pula kami ucapkan terima kasih kepada Civitas Universitas Boyolali, Dosen Pembimbing Lapangan, Warga Desa Sidoharjo Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten, Orang Tua dan Istri anak yang selalu membantu dalam pelaksanaan program KKN ini, serta semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan dalam bentuk apapun sehingga kegiatan KKN ini dapat terlaksana dan selesai dengan baik.

Daftar Pustaka

- [1] A Surahman, T Wartono, LS Kristianti. Jurnal Abdi. Menumbuhkan Motivasi Bekerja dan Cara Mengatur Keuangan Selama Masa PSBB COVID 19, 2020 - openjournal.unpam.ac.id
- [2] D Kumara, MM Salami, NA Utomo- DEDIKASI, Penerapan Tanggung Jawab Sosial sebagai Bentuk Penguatan Mental SDM di Tengah Pandemi Covid 19 di Kelurahan Kukusan Rt 06 Rw 05 Kecamatan Beji Kota, 2020 - openjournal.unpam.ac.id
- [3] Sigit Muryanto, Integrasi Kelembagaan Home Stay dan Kelompok Agrowisata Berbasis Masyarakat Dalam Mendukung Pengembangan Pariwisata “Community Based Tourism Development and Empowerment, November 2018 - Senyum Boyolali
- [4] Dwi Suci L, Optimalisasi Kelompok Tani Wanita (KWT) Dalam Menciptakan Kemandirian Pangan Skala Mikro di Masa Pandemi Covid-19, Maret 2021 - Arwiranews